

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
TAHUN 2021 – 2024**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S-1)
Program Studi Akuntansi**

**Oleh:
Jelita Gorat
NIM: 221311683**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA
PEMATANGSIANTAR
2026**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
TAHUN 2021 – 2024**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S-1)
Program Studi Akuntansi**

**Oleh:
Jelita Gorat
NIM: 221311683**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA
PEMATANGSIANTAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. MEDCO ENERGI
INTERNASIONALTBK TAHUN 2021 – 2024**

Oleh:

Jelita Gorat

NIM: 221311683

**Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Pada Ujian Sidang Skripsi**



Pematangsiantar, 26 April 2026
Dosen Pembimbing

Iwan Hartono B.Sc, MBA
NIDN: 0127127401

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PT. MEDCO ENERGI INTERNASION
AL TBK TAHUN 2021-2024**

Nama Mahasiswa : Jelita Gorat

NIM : 221311683

Program Studi : S-1 Akuntansi

*Telah disidangkan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada
Minggu, 26 April 2026*

**Disetujui Oleh :
Pembimbing**

IWAN HARTONO, B.Sc, MBA

Tim Dosen Penguji

Tandatangan

1. Humala Situmorang, S.E., MM., M.Ak., Ak.,CA.,CPA (.....)
2. Dr. Kartini Hutagagaol, M.Pd., (.....)
3. Iwan Hartono B.Sc, MBA (.....)

**Diketahui Oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi**

Dr. Adat Muli Peranginangin, S.E., M.Si
NIDN : 0121027403

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: “Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk Tahun 2021-2024” adalah benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan oleh siapapun juga sebelumnya. Sumber-sumber data yang diperoleh dan digunakan telah dinyatakan secara jelas dan benar.

**Pematangsiantar, 5 Mei 2026
Yang membuat pernyataan,**

Jelita Gorat



**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. MEDCO ENERGI
INTERNASIONAL TBK TAHUN 2021 – 2024**

**Jelita Gorat
NIM:221311683**

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara
E-mail : jelitapasaribu76@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021–2024 dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis dilakukan dengan menghitung dan membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rata-rata industri sektor energi. Rasio yang digunakan meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas; *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio* untuk mengukur likuiditas; serta *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur solvabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi, di mana Net Profit Margin cenderung membaik dan berada di atas rata-rata industri pada tahun 2022–2024, sementara ROA dan ROE masih berada di bawah rata-rata industri. Kinerja likuiditas perusahaan berada dalam kondisi cukup baik, meskipun masih menunjukkan adanya fluktuasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, kinerja solvabilitas menunjukkan tingkat utang yang relatif tinggi, namun mengalami tren penurunan yang mencerminkan adanya perbaikan dalam struktur permodalan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk selama periode penelitian tergolong cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan dalam efisiensi penggunaan aset serta pengelolaan struktur modal agar lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas.

**ANALYSIS OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND SOLVENCY RATIOS TO
ASSESS THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. MEDCO ENERGI
INTERNASIONAL TBK FOR THE PERIOD 2021–2024**

**Jelita Gorat
NIM:221311683**

**Accounting Study Program
Faculty of Economics, Advent Surya Nusantara University
E-mail : jelitapasaribu76@gmail.com**

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT. Medco Energi Internasional Tbk during the period 2021–2024 using profitability, liquidity, and solvency ratios.

The research employs a quantitative descriptive method with a secondary data approach obtained from the company's annual financial statements published by the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique is carried out by calculating and comparing the company's financial ratios with the industry average in the energy sector. The ratios used include Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) to measure profitability; Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), and Cash Ratio to measure liquidity; as well as Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) to measure solvency.

The results indicate that the company's profitability performance fluctuates, where Net Profit Margin shows improvement and exceeds the industry average during 2022–2024, while ROA and ROE remain below the industry average. The liquidity performance is considered relatively adequate, although fluctuations still occur in meeting short-term obligations. Meanwhile, solvency performance shows a relatively high level of debt, but with a decreasing trend, indicating improvements in the company's capital structure. Overall, the financial performance of PT. Medco Energi Internasional Tbk during the research period can be categorized as fairly good. However, improvements are still needed in terms of asset utilization efficiency and capital structure management to achieve more optimal and sustainable performance.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Profitability, Liquidity, Solvency.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, penyertaan, dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk Tahun 2021-2024”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara.

Proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Rexon Nainggolan, S.E., AK., M.AK., Ph.D., CA., CPA selaku Rektor di Universitas Advent Surya Nusantara
2. Dr. Adat Muli Peranginangin, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara.
3. Humala Situmorang, S.E., MM., M.Ak., Ak.,CA.,CPA selaku Ketua Penguji.
4. Dr. Kartini Hutagagaol, M.Pd., selaku penguji I dalam memberikan kritikan, saran, dan masukan untuk perbaikan skripsi agar lebih sempurna lagi.
5. Iwan Hartono B.Sc, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu, mengarahkan, memberikan waktu, dan tenaga serta masukan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh staf dosen pengajar Universitas Advent Surya Nusantara yang telah mengajari penulis selama menempuh pendidikan.
7. Terkhusus kepada orang tua penulis, Ayah tercinta Timson Gorat (Alm.) dan Ibu tercinta Pitta Simatupang, yang senantiasa memberikan doa, semangat, serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada saudara-saudara penulis, yaitu abang penulis Edwin Gorat, Julis Gorat, Walpon Gorat, serta kakak penulis Desi Gorat dan Geovanni Gorat yang telah memberikan doa, dukungan serta perhatian sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
9. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Angelita Sihotang, Nova Royana Silaban, Warini Bangun, Romauli Sitinjak, Putri Aprilia Malau, Wina Serli Anita Siregar, Erpita Manullang, Handayani Nainggolan, serta teman satu bimbingan peneliti, Juwita Hotmauli Simanjuntak yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih banyak yang penulis boleh persembahkan atas semua dukungan dan doa kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas. Semoga penelitian dan penulisan skripsi ini boleh bermanfaat bagi pembaca sekalian. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Pematang Siantar, 26 April 2026
Penulis

Jelita Gorat

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Laporan Keuangan.....	13
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	14
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	17
2.1.4 Karakteristik Laporan Keuangan.....	18
2.1.5 Pentingnya Penilaian Kinerja Keuangan.....	19
2.2 Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	21
2.2.4 Analisis Rasio Keuangan.....	22
2.3 Konsep Kinerja Keuangan.....	29
2.3.1 Pentingnya Penilaian Kinerja Keuangan.....	31

2.3.2 Penelitian Terdahulu	32
2.4 Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Laporan Keuangan Perusahaan	42
4.2 Rasio Profitabilitas	43
4.2.1 Margin Laba bersih	43
4.2.2 <i>Return on Assets</i>	45
4.2.3 <i>Return on Equity</i>	48
4.3 Rasio Likuiditas.....	51
4.3.1 <i>Current Ratio</i>	51
4.3.2 <i>Quick Ratio</i>	54
4.3.3 <i>Cash Ratio</i>	56
4.4 Rasio Solvabilitas.....	59
4.4.1 <i>Debt to Asset Ratio</i>	60
4.4.2 <i>Debt to Equity Ratio</i>	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
BIODATA.....	71
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio keuangan PT Medco Energi Internasional.....	6
Tabel 2.1 Standar Rasio Profitabilitas.....	26
Tabel 2.2 Standar Rasio Industri Likuiditas.....	27
Tabel 2.3 Standar Rasio Industri Solvabilitas.....	29
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 4.1 Penyajian data penelitian.....	42
Tabel 4.2 Data Rasio Net Profit Margin.....	43
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Net Profit Margin.....	44
Tabel 4.4 Data Return on Assets.....	45
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Return on Assets.....	46
Tabel 4.6 Data Return on Equity.....	48
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Return on Equity.....	49
Tabel 4.8 Data Current Ratio.....	51
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Current Ratio.....	52
Tabel 4.10 Data Quick Rasio.....	54
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Quick Rasio.....	55
Tabel 4.12 Data Cash Ratio.....	57
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Cash Rasio.....	58
Tabel 4.14 Data Debt To Asset Ratio.....	60
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Debt To Asset Ratio.....	61
Tabel 4.16 Data Debt To Equity Ratio.....	63
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat krusial karena dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari aspek fisiknya saja, seperti gedung, pembangunan, atau perluasnya, melainkan juga harus dilihat dari kondisi keuangannya. Posisi keuangan menjadi dasar utama dalam menilai apakah perusahaan berada dalam kondisi sehat atau tidak (Herawati and Supriyanto 2019).

Setiap perusahaan pada dasarnya mengharapkan agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan (*sustain*). Namun, dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu, stabilitas keuangan perusahaan sulit untuk dipertahankan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengembangan usahanya dengan memperhatikan dinamika perekonomian dan meningkatnya tingkat persaingan saat ini. Laporan keuangan merupakan dokumen yang berfungsi untuk menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu (Kasmir, 2019a). Di dalamnya, laporan keuangan mencatat seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan dan merangkumnya menjadi hasil akhir berupa ringkasan transaksi

keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan berisi seluruh catatan mengenai kegiatan finansial yang terjadi di perusahaan (Prihadi 2019).

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Fahmi (2018), kinerja perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dalam periode tertentu yang mencerminkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk memperoleh laba. Selanjutnya, Hery (2019) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan hasil akhir dari aktivitas operasional yang menunjukkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan strategi bisnis yang telah direncanakan.

Menurut Irawati (2016), kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan secara optimal untuk mencapai keuntungan dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Sementara itu, Kasmir (2019a) menegaskan bahwa kinerja perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, yang dapat dinilai melalui analisis rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajerial dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja ini tidak hanya penting bagi pihak internal seperti manajemen,

tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah untuk menilai prospek dan kesehatan finansial perusahaan.

Sektor energi merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berperan penting sebagai penggerak aktivitas industri dan pembangunan nasional. Perusahaan yang bergerak di sektor energi menghadapi dinamika bisnis yang kompleks, seperti fluktuasi harga minyak dunia, perubahan kebijakan energi, serta tuntutan efisiensi operasional. Kondisi tersebut menjadikan analisis kinerja keuangan sangat penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Menurut Hanifah dan Fatimah (2022), kinerja keuangan merupakan gambaran tentang pencapaian perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

PT Medco Energi Internasional Tbk sebagai salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia menghadapi tantangan signifikan selama periode 2021–2024. Perubahan harga komoditas global, pemulihan ekonomi pascapandemi, serta pengembangan portofolio energi rendah karbon membuat perusahaan perlu menunjukkan kemampuan adaptasi finansial yang kuat. Menilai kondisi keuangannya tidak cukup hanya melihat laporan keuangan, tetapi diperlukan analisis mendalam menggunakan rasio keuangan.

Rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai kekuatan finansial perusahaan. Kasmir, (2019a) menyatakan bahwa “rasio keuangan merupakan instrumen penting untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.” Pada sektor energi yang sangat dipengaruhi volatilitas

eksternal, analisis rasio tersebut menjadi semakin relevan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek, serta menjaga struktur pendanaan yang sehat.

Menurut Hanifah & Fatimah (2022), mengemukakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan serta kemampuan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Hanifah & Fatimah (2022), menyebutkan bahwa rasio profitabilitas berguna untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu serta menggambarkan efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tiga rasio utama yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Net Profit Margin*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* (Hanifah & Fatimah, 2022).

Peningkatan profitabilitas mencerminkan kondisi perusahaan yang baik dan menunjukkan kinerja manajemen yang efektif. Sebaliknya, rendahnya tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja yang kurang optimal akibat laba yang rendah, yang berdampak negatif terhadap kelangsungan bisnis (Hanifah & Fatimah, 2022). Menurut (Hanifah & Fatimah (2022), rasio likuiditas atau rasio modal kerja digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan komponen neraca seperti total aktiva lancar dan total utang lancar selama beberapa periode. Hanifah & Fatimah (2022), menambahkan bahwa rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang akan segera jatuh tempo.

Rasio ini penting bagi kreditur jangka pendek, terutama pihak perbankan yang berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman. Sementara itu, Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Nafi, Nur Inda, and Juwita 2022), rasio ini juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan dilikuidasi.

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan dan juga dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan bukanlah hal yang mudah. Berbagai pertimbangan dalam penilaian kinerja ini antara lain yaitu harapan dari pihak-pihak yang menginvestasikan uangnya, para penyedia dana tentunya akan mengharapkan tingkat pengembalian yang besar untuk investasi yang ditanamkannya, sedangkan karyawan menginginkan kinerja perusahaan agar kelangsungan hidup dari perusahaan dapat terjamin yang berarti bahwa kesejahteraan mereka juga ikut terjamin. Pada perusahaan yang peneliti lakukan sudah ada penelitian terdahulu seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1 Rasio Keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk
TAHUN 2019- 2020**

Keterangan		Tahun		Standar industri
		2019	2020	
Profitabilitas	<i>Return on asset</i>	-1%	-3%	30%
	<i>Return on equity</i>	-3	-16%	40%
Likuiditas	<i>Current rasio</i>	2,22 kali	1,37 kali	2 kali
	<i>Quick rasio</i>	2,26 kali	1,4kali	1,5 kali
Solvabilitas	<i>Debt to asset ratio</i>	77%	79%	35%
	<i>Debt to equity ratio</i>	350%	395%	90%

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Medco Energi Internasional Tbk, kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang penting untuk dikaji lebih mendalam. Analisis terhadap data tahun 2019–2020 memperlihatkan adanya perubahan signifikan pada rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebagai indikator utama kesehatan keuangan perusahaan. Fenomena ini menjadi dasar penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, khususnya pada periode 2021–2024.

Dari aspek profitabilitas, rasio *Return on Assets (ROA)* mengalami penurunan dari -1% pada tahun 2019 menjadi -3% pada tahun 2020, jauh di bawah standar industri sebesar 30%. *Return on Equity (ROE)* juga memperlihatkan kondisi yang tidak menguntungkan, yaitu sebesar -3% pada 2019 dan memburuk menjadi -16% pada 2020. Menurut Kasmir (2019a), profitabilitas

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan sumber daya yang dimiliki. ROA dan ROE yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba, menunjukkan penurunan efisiensi operasional serta tingginya beban yang ditanggung perusahaan. Penurunan kedua rasio ini juga menandakan bahwa investasi pemegang saham tidak memberikan imbal hasil yang positif.

Pada aspek likuiditas, perusahaan menunjukkan kondisi yang cenderung melemah. *Current Ratio* PT Medco sebesar 2,22 kali pada 2019 turun menjadi 1,37 kali pada 2020, di mana angka tahun 2020 berada di bawah standar industri sebesar 2 kali. *Quick Ratio* juga mengalami penurunan dari 2,26 kali pada 2019 menjadi 1,40 kali pada 2020. Meskipun masih relatif tinggi dibandingkan beberapa perusahaan lain di sektor energi, penurunan ini tetap mengindikasikan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia. Menurut Riyanto (2011), rasio likuiditas yang menurun dapat mencerminkan berkurangnya fleksibilitas perusahaan dalam mengelola kebutuhan kas operasional, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kemampuan memenuhi pembayaran kewajiban tepat waktu.

Pada aspek solvabilitas, perusahaan menunjukkan tingkat leverage yang sangat tinggi. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berada pada angka 77% pada 2019 dan meningkat menjadi 79% pada 2020, jauh melebihi standar industri sebesar 35%. *Debt to Equity Ratio* (DER) mencapai 350% pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 395% pada tahun 2020, menunjukkan bahwa hampir seluruh struktur permodalan perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Sartono (2010), tingginya rasio solvabilitas mencerminkan ketergantungan yang besar terhadap pendanaan

utang, yang meningkatkan risiko finansial sekaligus membatasi kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa sebelum memasuki periode penelitian 2021–2024, PT Medco Energi Internasional Tbk sedang berada dalam kondisi keuangan yang kurang stabil pada beberapa indikator utama. Profitabilitas yang negatif, likuiditas yang menurun, dan solvabilitas yang sangat tinggi menjadi alasan yang kuat untuk meneliti bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada periode setelah pandemi. Menurut Harahap (2015), analisis rasio keuangan diperlukan untuk menilai kondisi, perkembangan, serta potensi risiko perusahaan secara menyeluruh sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan manajemen, investor, serta pihak berkepentingan lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang situasi laporan keuangan apakah baik atau buruk dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut, maka peneliti mengambil judul

“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK TAHUN 2021 – 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021–2024?
2. Bagaimana tingkat rasio likuiditas PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021–2024?
3. Bagaimana tingkat rasio solvabilitas PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisis rasio profitabilitas PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2021–2024 guna menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan.
- 2) Untuk menganalisis rasio likuiditas PT Medco Energi Internasional periode 2021–2024 guna menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- 3) Untuk menganalisis rasio solvabilitas PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2021–2024 guna mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoretis (Bagi Dunia Akademik)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan keuangan. Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa, dosen, serta peneliti lain dalam memahami penerapan analisis rasio keuangan (solvabilitas,

profitabilitas, dan likuiditas) untuk menilai kinerja perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan pada perusahaan sektor energi, khususnya industri Minyak Bumi & Gas Alam.

2) Manfaat Praktis (Bagi Praktisi dan Pihak Terkait)

- a. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menilai efektivitas kinerja keuangan serta menentukan strategi perbaikan di masa depan.
- b. Bagi investor dan kreditor, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menilai tingkat kesehatan keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi maupun pemberian kredit.
- c. Bagi analis keuangan dan lembaga keuangan, penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur yang objektif dalam menilai kinerja perusahaan.

3) Manfaat Sosial (Bagi Masyarakat dan Pemerintah)

Bagi masyarakat luas, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja dan stabilitas perusahaan, khususnya perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara itu, bagi pemerintah atau regulator pasar modal, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengawasan dan pembinaan terhadap perusahaan-perusahaan

yang terdaftar di BEI agar tetap transparan dan akuntabel dalam menyajikan laporan keuangan.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada pokok permasalahan, maka peneliti memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Objek penelitian dibatasi pada PT Medco Energi Internasional Tbk, yang merupakan salah satu perusahaan sektor energi subsektor Minyak Bumi & Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2021 hingga 2024, dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*) atau situs resmi perusahaan.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis tiga jenis rasio keuangan, yaitu:
 - a. Rasio Profitabilitas, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan.
 - b. Rasio Likuiditas, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
 - c. Rasio Solvabilitas, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
4. Analisis dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan.

5. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, inflasi, nilai tukar, dan kebijakan pemerintah yang mungkin turut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
6. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil analisis ketiga rasio tersebut, bukan untuk memprediksi harga saham atau keputusan investasi secara langsung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan terstruktur yang disusun untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menjadi sarana komunikasi utama antara perusahaan dan para pemangku kepentingan karena menyajikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan mengenai kondisi keuangan perusahaan. Secara umum, laporan keuangan mencakup informasi tentang aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan. Melalui informasi tersebut, pengguna laporan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta menjaga keberlanjutan operasionalnya. Laporan keuangan juga menjadi dasar penting dalam melakukan analisis laporan keuangan, yaitu proses menafsirkan dan mengevaluasi data keuangan agar menghasilkan informasi yang lebih bermakna. Melalui analisis ini, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai catatan historis, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan, termasuk tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi, dan prospek keuangan di masa mendatang.

Menurut Hery (2018) laporan keuangan merupakan output dari rangkaian proses akuntansi yang menyajikan informasi tentang keadaan keuangan, hasil kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak internal maupun eksternal. Sementara menurut Kasmir (2019) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode, mencerminkan hasil operasional serta posisi keuangannya, dan berfungsi sebagai acuan penting dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Dalam standar akuntansi keuangan, laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen utama yang harus disajikan secara sistematis. Menurut Kieso et al (2018) dan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan (2015), laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan selama suatu periode akuntansi. Adapun jenis-jenis laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Laporan ini menunjukkan *posisi keuangan* perusahaan pada suatu tanggal tertentu, meliputi aset, liabilitas, dan ekuitas. Neraca digunakan untuk menilai struktur modal, likuiditas, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (Kieso et al 2018).
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) Laporan ini menyajikan pendapatan, beban, dan laba atau rugi selama periode tertentu. Informasi ini bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja operasional dan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Hery 2018).

3. Laporan Perubahan Ekuitas Laporan ini menggambarkan perubahan dalam komponen ekuitas, termasuk laba ditahan, setoran modal, serta distribusi dividen kepada pemilik. Dokumen ini membantu pengguna memahami dinamika struktur permodalan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas Laporan ini menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi arus kas penting untuk menilai likuiditas dan kemampuan perusahaan mengelola sumber daya kasnya (PSAK No. 2: Laporan Arus Kas 2015).
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) laporan ini berisi penjelasan tambahan mengenai kebijakan akuntansi, rincian akun, dan informasi penting lainnya. Catatan ini bertujuan memberikan kejelasan dan konteks atas angka-angka dalam laporan keuangan sehingga lebih mudah dipahami oleh pengguna (PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan 2015).

Konsep Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2019b), kinerja keuangan adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang diukur dengan menggunakan ukuran-ukuran keuangan tertentu. Definisi ini menegaskan bahwa kinerja keuangan mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset, kewajiban, dan modal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sementara itu, Harahap (2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan mengendalikan

sumber daya ekonomi untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Pendapat ini menekankan pentingnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya agar perusahaan dapat mencapai hasil maksimal. Lebih lanjut, Fahmi (2022) menyatakan bahwa analisis terhadap kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan serta prinsip keuangan yang baik dan benar. Analisis ini biasanya dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Menurut Brigham & Houston (2019), kinerja keuangan merupakan refleksi dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempertahankan pertumbuhan melalui penggunaan aset dan struktur modal yang efisien. Dengan demikian, kinerja keuangan tidak hanya menggambarkan kondisi laba saat ini, tetapi juga potensi keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan di masa depan.

Menurut Ramadhan (2019) kinerja keuangan merupakan menentukan ukuran tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Menurut (Ramadhan 2019) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan. keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya finansialnya secara efektif dan efisien. Fahmi menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan, likuiditas,

solvabilitas, dan aktivitas perusahaan, yang semuanya dapat dianalisis melalui laporan keuangan.

Dalam konteks ini, Fahmi menekankan pentingnya analisis rasio keuangan untuk menilai berbagai aspek kinerja perusahaan, seperti rasio profitabilitas (mengukur kemampuan menghasilkan laba), rasio likuiditas (kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek), rasio solvabilitas (kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang), dan rasio efisiensi (kemampuan dalam mengelola aset).

Secara umum, kinerja keuangan menurut Fahmi menggambarkan seberapa baik perusahaan mengelola keuangannya untuk menciptakan nilai dan memaksimalkan keuntungan, serta bagaimana perusahaan menghadapi tantangan keuangan dalam operasionalnya.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

1. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, termasuk aset, liabilitas, dan ekuitas, untuk menilai stabilitas dan struktur modal (PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan 2015).
2. Menyajikan informasi kinerja perusahaan, seperti pendapatan, beban, dan laba rugi, untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Hery 2018).
3. Mengungkapkan informasi arus kas, yang membantu dalam menilai likuiditas dan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (PSAK No. 2: Laporan Arus Kas 2015).

4. Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, termasuk keputusan investasi, pendanaan, dan operasional (Kieso, Weygandt, and Warfield 2018).
5. Menyediakan informasi untuk memprediksi kondisi keuangan di masa depan berdasarkan data historis dan tren kinerja (Hery 2018).
6. Memberikan bentuk pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen kepada pemilik dan pemangku kepentingan atas penggunaan sumber daya ekonomi (PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan 2015).

2.1.4 Karakteristik Laporan Keuangan

Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan komersil yang bermanfaat harus diperhatikan syarat-syarat tertentu yang menggambarkan karakteristik laporan keuangan. Menurut Sujarweni (2017) dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Dapat dipahami kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dipahami oleh pemakai. Dalam hal ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi yang wajar.
- b. Relevan agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang relevan dapat mempengaruhi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- c. Keandalan agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan,

kesalahan material, dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Agar dapat diandalkan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya (kelengkapan).

- d. Dapat dibandingkan, laporan keuangan harus dapat mempertimbangkan kecenderungan laporan keuangan dari periode untuk mengidentifikasi posisi keuangan perusahaan. Pemakai juga harus dapat mempertimbangkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan perusahaan, serta perusahaan secara relatif.
- e. Mempunyai daya uji, laporan keuangan yang telah disajikan dengan paduan konsep-konsep akuntansi yang sudah disahkan, sehingga dapat diuji kebenarannya oleh pihak lain.
- f. Netral, laporan keuangan yang disajikan bersifat umum, objektif dan tidak memihak pada kepentingan pemakai tertentu.
- g. Tepat waktu, artinya bahwa laporan keuangan harus disajikan cepat waktu.
- h. Lengkap artinya bahwa laporan keuangan yang disusun harus memenuhi syarat-syarat tersebut dan tidak menyesatkan pembaca.

2.1.5 Pentingnya Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan karena dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan strategis. Pertama, kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan, baik dari sisi likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas (Kasmir, 2019a). Kedua, kinerja keuangan menjadi alat evaluasi efektivitas manajemen dalam

mengelola sumber daya (Harahap SS 2021). Ketiga, bagi investor dan kreditor, hasil analisis kinerja keuangan menjadi dasar untuk menilai risiko dan potensi keuntungan investasi (Brigham and Houston 2019).

2.2 Analisis Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2018), analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih sederhana dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara suatu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif yang bertujuan untuk memberitahu kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan mencakup posisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan tersebut. Manfaat melakukan analisis laporan keuangan sendiri yaitu untuk mengetahui serta mengevaluasi kinerja efektivitas suatu perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2018) analisis laporan keuangan sangat berguna tidak hanya bagi pihak internal perusahaan, namun juga berguna bagi investor serta pemangku kepentingan lain.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Secara umum analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektif dan efisien kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga digunakan sebagai tolak ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja serta untuk membandingkan kinerja keuangan setiap periode akuntansi.

Tujuan pokok analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2013) adalah tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu untuk memprediksi kinerja perusahaan pada periode-periode yang akan datang. Laporan ini biasanya memberikan indikator-indikator bagaimana kondisi perusahaan pada periode-periode berikutnya. Dan hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan, untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, serta untuk memprediksi bagaimana keadaan perusahaan pada masa mendatang.

2.2.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknik analisis secara tepat agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Dengan metode dan teknik analisis yang tepat maka para pengguna hasil analisis dapat dengan mudah untuk mengambil keputusan.

Menurut Sujarweni (2017) dalam menerapkannya untuk pengambilan keputusan, dilakukan metode dengan teknik yang tepat, ini bertujuan agar hasil dari analisis laporan tersebut mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan.

a. Analisis vertikal (statis)

Analisis ini hanya dilakukan dengan satu periode laporan keuangan saja, analisis yang dilakukan antar pos dalam satu periode. Informasi yang diperoleh

hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangannya dari periode ke periode.

b. Analisis Horizontal (dinamis)

Analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain.

Dalam menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan digunakan teknik analisis tertentu. Dari hasil analisis, dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos dan pengaruhnya bila dibandingkan dengan laporan keuangan dari beberapa periode untuk suatu perusahaan tertentu. Dengan adanya metode dan teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih mudah dimengerti, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak manajemen.

2.2.4 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah salah satu alat yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi tiap periode. Analisis rasio juga merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah yang terdapat di laporan keuangan dengan menggunakan formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan ini sangat penting untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan juga dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini.

Menurut Hanifah & Fatimah (2022), analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antarpos dalam laporan keuangan melalui perbandingan rasio keuangan. Pendekatan ini membantu menilai kinerja keuangan dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Analisis rasio keuangan menjadi metode yang efisien untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan serta kinerja manajemen secara keseluruhan.

Hanifah & Fatimah (2022), menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan memiliki beberapa manfaat penting, antara lain:

1. Sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan dan bisnis perusahaan;
2. Menjadi acuan bagi manajemen dalam melakukan perencanaan;
3. Memberikan gambaran kondisi bisnis dari sudut pandang keuangan;
4. Membantu kreditur dalam memperkirakan potensi risiko pembayaran bunga dan pelunasan pinjaman; serta
5. Menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan.

Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan arti tertentu pengukuran kinerja keuangan dengan membandingkan rasio keuangan dengan data beberapa periode, kemudian berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Harahap (2015:301): Jenis rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya.

2. Rasio solvabilitas adalah rasio kemampuan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau pun kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuiditas.
3. Rasio rentabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Rasio leverage adalah rasio yang melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar.
5. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
6. Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan / pendapatan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu.
7. Penilaian pasar (market based rasio) adalah rasio yang menggambarkan situasi / keadaan presentasi perusahaan di pasar modal.
8. Rasio produktivitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai.

Analisis rasio keuangan atas laporan keuangan akan menggambarkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan dan bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan.

Berikut merupakan rasio keuangan yang berkaitan masalah yang akan dibahas, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan solvabilitas.

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, laba tersebut diperoleh dari laba yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut (Ass 2016) bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan.

Rasio profitabilitas juga merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Ada beberapa rasio profitabilitas yang digunakan:

a. *Net Profit Margin* (laba bersih)

Adalah untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang diperoleh pada periode keuangan.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Pengembalian ekuitas

Merupakan salah satu profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan oleh pemegang saham.

$$\text{Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. *Return on asset* (rasio pengembalian)

Return on asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba atas aktiva.

Semakin besar ROA, maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan itu dan semakin baik juga posisi perusahaan dari sisi pemakaian asset.

$$\text{Pengembalian Aktiva} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Standar Rasio Profitabilitas

No.	Jenis rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return on Investment</i>	30%
3	<i>Return on Equity</i>	40%
4	<i>Return on Asset</i>	30%

Sumber: Kasmir (2013:208)

2. Rasio Likuiditas

Menurut Samryn (2015:36) mendefinisikan rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

a. Rasio Lancar (*current Ratio*)

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 1\text{Kali}$$

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar yang memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 1\text{Kali}$$

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas yang melihat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban saat ini dengan menggunakan nilai kas (yaitu surat berharga, uang tunai dan lain-lain).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Uang Tunai} + \text{Surat Berharga}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 1\text{Kali}$$

Tabel 2.2

No.	Jenis rasio	Standar Rasio
-----	-------------	---------------

1	Rasio lancar (<i>Current ratio</i>)	2 kali atau 200%
2	Rasio cepat (<i>Quick ratio</i>)	1,5 kali atau 150%
3	Rasio kas (<i>Cash ratio</i>)	50%

Standar Rasio Industri Likuiditas

Sumber: Kasmir (2013:143)

3. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Kasmir (2013), solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Ada beberapa rasio solvabilitas:

a. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Debt To Asset Ratio*)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Hutang Terhadap Aktiva} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas (*Long-Term Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan membiayai operasionalnya dengan utang jangka panjang dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham.

$$\text{Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Tabel 2.3
Standar Rasio Industri Solvabilitas

No.	Jenis rasio	(%)
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
3	<i>Long Term Debt To Equity Ratio</i>	100%

Sumber: Kasmir (2013:164)

2.3 Konsep Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2019b), kinerja keuangan adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang diukur dengan menggunakan ukuran-ukuran keuangan tertentu. Definisi ini menegaskan bahwa kinerja keuangan mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset, kewajiban, dan modal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sementara itu, Harahap (2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan mengendalikan sumber daya ekonomi untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Pendapat ini menekankan pentingnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya agar perusahaan dapat mencapai hasil maksimal. Lebih lanjut, Fahmi (2022) menyatakan bahwa analisis terhadap kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan serta prinsip keuangan yang baik dan benar. Analisis ini biasanya dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Menurut Brigham & Houston (2019), kinerja keuangan merupakan refleksi dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempertahankan pertumbuhan melalui penggunaan aset dan struktur modal yang efisien. Dengan demikian, kinerja keuangan tidak hanya menggambarkan kondisi laba saat ini, tetapi juga potensi keberlanjutan (sustainability) perusahaan di masa depan.

Menurut Ramadhan (2019) kinerja keuangan merupakan menentukan ukuran tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Menurut (Ramadhan 2019) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan. keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya

finansialnya secara efektif dan efisien. Fahmi menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan, yang semuanya dapat dianalisis melalui laporan keuangan.

Dalam konteks ini, Fahmi menekankan pentingnya analisis rasio keuangan untuk menilai berbagai aspek kinerja perusahaan, seperti rasio profitabilitas (mengukur kemampuan menghasilkan laba), rasio likuiditas (kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek), rasio solvabilitas (kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang), dan rasio efisiensi (kemampuan dalam mengelola aset).

Secara umum, kinerja keuangan menurut Fahmi menggambarkan seberapa baik perusahaan mengelola keuangannya untuk menciptakan nilai dan memaksimalkan keuntungan, serta bagaimana perusahaan menghadapi tantangan keuangan dalam operasionalnya.

2.3.1 Pentingnya Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan karena dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan strategis. Pertama, kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan, baik dari sisi likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas (Kasmir, 2019a). Kedua, kinerja keuangan menjadi alat evaluasi efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya (Harahap S S 2021). Ketiga, bagi investor dan kreditor, hasil analisis kinerja keuangan menjadi dasar untuk menilai risiko dan potensi keuntungan investasi (Brigham and Houston 2019)

2.3.2 Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan topik kajian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, maka menulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai pembanding.

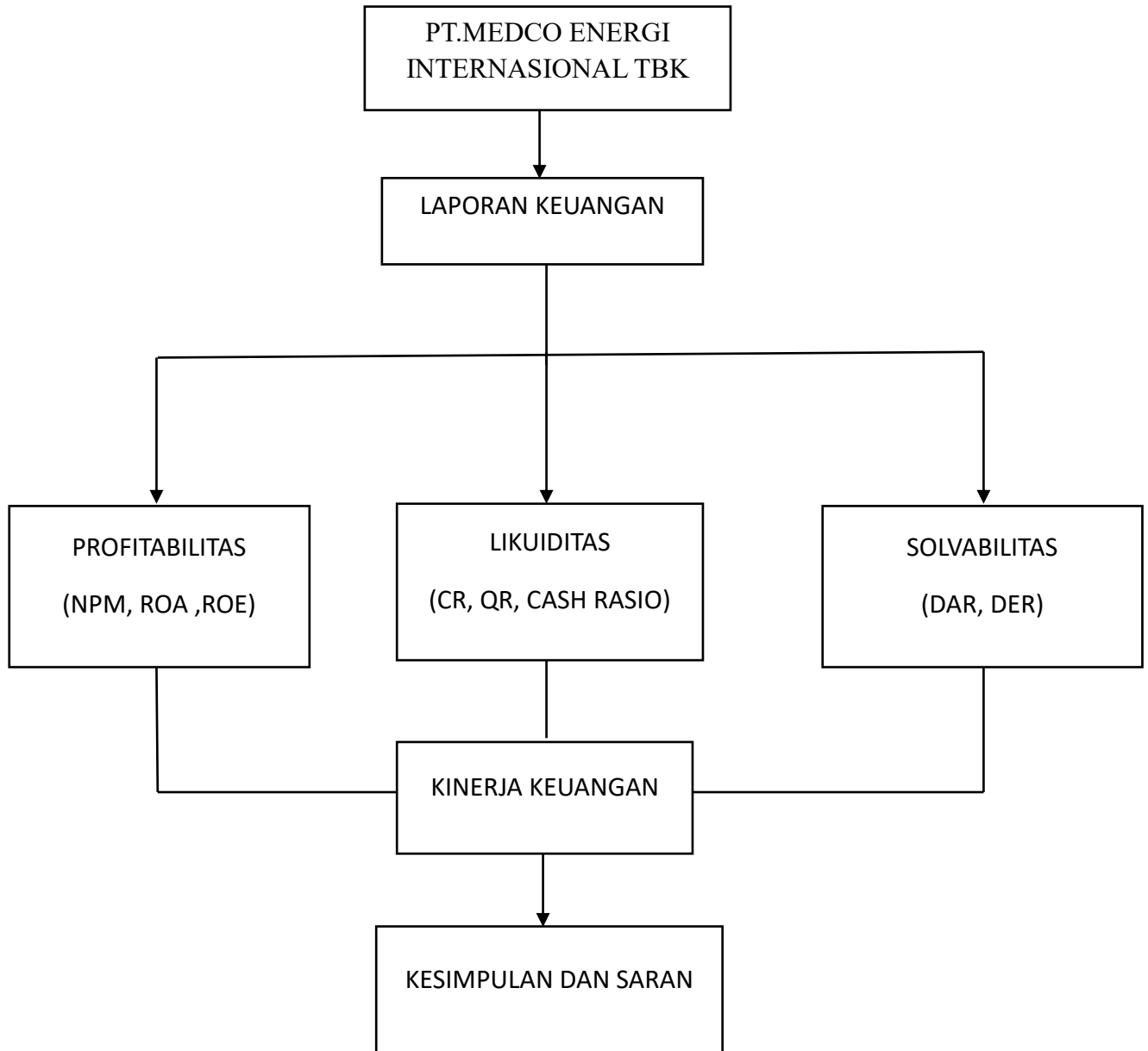
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
1	Reny Aziatul Pebriani Shinta Dwina Ramdhani (2020)	Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan BUMN di Palembang (Studi Kasus Kopkar PUSRI & Kopkar Semen Baturaja)	Kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas.	Secara keseluruhan, kinerja keuangan KOPKAR Pusri dan KOPKAR Semen Baturaja masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek profitabilitas dan solvabilitas, agar pengelolaan aset dan modal menjadi lebih efisien serta mampu meningkatkan laba koperasi.
2	Arief Muda Kusuma, Wening Estiningsih (2023)	Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktifitas sebagai alat penilaian serta implementasinya terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Aneka tambang tbk	kinerja keuangan, rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktifitas.	Rasio likuiditas telah menurun pada tahun 2020, yang memerlukan pemantauan lebih lanjut. Rasio profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir, namun perseroan masih mampu memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio solvabilitas PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan harus mampu memenuhi kewajibannya. Rasio aktivitas PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan rotasi aset secara efektif, namun terjadi penurunan rasio pada tahun 2021
3	Dwi Fatika Sari, Janudin (2024)	Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan padapt astra international	kinerja keuangan, rasio likuiditas, profitabilitas	kinerja keuangan Astra International Tbk dinyatakan sehat, meski perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk meningkatkan laba bersih (ROA dan NPM).

		tbk		
4	Rezi Saputra, Tri Febriani, Anja Fajri, Riri Hanifa (2024)	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas	Rasio-rasio ini menunjukkan bahwa Bank BRI berada pada posisi yang sehat dan stabil dalam hal profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada tahun 2022 dibandingkan tahun- tahun sebelumnya.
5	Imam Setia Permana, Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, Dan Riza Nurrizkinita Zein	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK	Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas	PT Bank BNI, dari hasil data Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets. Indikator ROE dan ROA mengalami penurunan yang drastis selama 3 tahun berturut-turut dari 2018-2020 sehingga mengakibatkan keuangan tidak sehat dan dikatakan tidak memenuhi standar BI.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu diatas maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran untuk model penelitiannya sebagai berikut



Gambar 2.1 kerangka pemikiran

Sumber: (diolah oleh peneliti)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Astranti (2016:49-76) prosedur pemecahan masalah pada metode penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2017) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2018) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK. tetapi penelitian tidak secara langsung meneliti ke perusahaan tersebut, tetapi pengambilan data yang di butuhkan dalam penelitian ini dilakukan melalui www.idx.co.id

3.3 Sumber Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis melakukan pengumpulan sumber data secara sekunder. Menurut Sugianto (2017), data sekunder merupakan informasi yang di peroleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ke tiga.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang di peroleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Yaitu www.idx.co.id tanpa harus mendatangi atau meneliti secara langsung ke PT. Medco Energi Internasional Tbk.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dengan langkah langkah sebagai berikut:

a. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang meliputi:

1. Margin Laba bersih

Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap Rp 1 penjualan setelah semua biaya termasuk biaya operasional, bunga, dan pajak dikurangkan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return on Asset* (Rasio Pengembalian)

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimilikinya. ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi pemegang saham dari setiap rupiah ekuitas yang ditanamkan. ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima investor dari modal yang mereka miliki di perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yang meliputi:

1. Rasio Lancar

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (utang lancar) menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini

menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) bagi kreditor jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 1\text{kali}$$

2. Rasio Cepat

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) atau Acid Test Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan persediaan. Rasio ini dianggap lebih ketat dibanding Rasio Lancar, karena persediaan tidak selalu mudah dan cepat diuangkan.

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 1\text{kali}$$

3. Rasio Kas

Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas. Rasio ini merupakan ukuran likuiditas paling ketat, karena hanya memasukkan aset yang benar-benar tersedia dan bisa langsung digunakan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Uang Tunai} + \text{Setara kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 1\text{kali}$$

- c. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas yang meliputi:

1. Rasio hutang terhadap aktiva (*Debt to asset ratio*)

Rasio Hutang terhadap Aktiva (*Debt to Asset Ratio / DAR*) adalah rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar bagian aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Dengan kata lain, DAR menunjukkan tingkat *leverage* atau ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan ekuitas. DER menunjukkan tingkat leverage dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menggunakan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Laporan Keuangan Perusahaan

Berikut ini disajikan data laporan keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2021–2024 yang meliputi kas dan setara kas, aset, liabilitas, ekuitas, serta laba dan penjualan sebagai dasar perhitungan rasio keuangan dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan membandingkan satu periode ke periode lainnya.

**Tabel 4. 1 Penyajian data penelitian PT. Medco Energi Internasional Tbk.
Tahun 2021-2024
(Disajikan dalam USD)**

No	Keterangan	2021	2022	2023	2024
1.	Kas dan Setara Kas	480.984.828	599.998.594	353.948.953	637.024.448
2.	Aktiva Lancar	1.701.563.649	1.751.396.299	1.546.648.779	1.816.976.250
3.	Persediaan	100.884.410	106.080.107	126.768.353	156.124.598
4.	Aset Tetap	3.982.320.490	5.180.509.527	5.921.667.490	6.109.914.115
5.	Total Aset	5.683.884.139	6.931.905.826	7.468.316.269	7.926.890.365
6.	Hutang Lancar	1.006.176.448	1.379.314.476	1.422.070.168	1.505.385.643
7.	Total Hutang	4.454.547.678	5.184.386.501	5.440.720.277	5.575.858.796
8.	Total Ekuitas	1.229.336.461	1.747.519.325	2.027.595.992	2.351.031.569
10.	Laba Setelah Pajak	62.600.751	551.410.338	345.768.603	380.206.515
11.	Penjualan	1.252.106.573	2.312.227.602	2.249.337.578	2.399.190.555

Sumber data: diolah penulis

4.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) dari penjualan, aset, maupun modal yang dimiliki.

4.2.1 Margin Laba bersih

Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 4. 2 Data Rasio *Net Profit Margin* Tahun 2021-2024

No	Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1.	ENRG	9,9%	14,7%	16,2%	16,1%
2.	PGEO	23,0%	32,9%	40,2%	39,3%
3.	MEDC	4,9%	23,8%	15,3%	15,8%
4.	ELSA	1,3%	3,0%	4,0%	5,3%
5.	PGAS	10,0%	9,1%	7,6%	8,9%
6.	ADRO	27,7%	36,0%	13,0%	20,8%
7.	ABMM	18,2%	23,6%	21,1%	11,6%
8.	AKRA	4,4%	5,2%	7,3%	6,0%
9.	BUMI	22,2%	30,4%	1,6%	6,6%
10.	BYAN	44,4%	48,9%	35,7%	27,3%
11.	DEWA	0,3%	-4,11%	0,5%	0,2%
12.	DOID	0,03%	1,8%	1,9%	-3,7%
13.	DSSA	12,2%	21,8%	17,2%	17,9%
14.	GEMS	22,3%	23,8%	18,2%	17,8%

15.	HITS	-15,2%	10,0%	8,2%	3,9%
16.	INDY	2,0%	11,7%	4,9%	1,3%
17.	ITMG	22,8%	32,9%	21,0%	16,3%
18.	KKGI	17,4%	15,3%	9,1%	12,2%
19.	MBSS	16,5%	28,9%	38,9%	35,5%
20.	RMKE	10,6%	14,7%	12,1%	11,0%
	Rata-rata	12,7%	19,0%	14,7%	13,5%

Sumber : data diolah penulis

$$2021 = \frac{62.600.751}{1.252.106.573} \times 100\% = 4,9\%$$

$$2022 = \frac{551.410.338}{2.312.227.602} \times 100\% = 23,8\%$$

$$2023 = \frac{345.768.603}{2.249.337.578} \times 100\% = 15,3\%$$

$$2024 = \frac{380.206.515}{2.399.190.555} \times 100\% = 15,8\%$$

**Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*
PT. Medco Energi Internasional TBK
Tahun 2021-2022**

Item	2021	2022	2023	2024
<i>Net Profit Margin</i>	4,9%	23,8%	15,3%	15,8%
Rata rata industri	12,7%	19,2%	14,7%	13,5%
Hasil	Tidak baik	baik	baik	baik

Sumber data : diolah penulis

Berdasarkan tabel di atas, *Net Profit Margin* PT Medco Energi Internasional Tbk pada tahun 2021 sebesar 4,9%, berada di bawah rata-rata industri sebesar 12,7%, sehingga dikategorikan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan

masih rendah. Pada tahun 2022, Net Profit Margin mengalami peningkatan signifikan menjadi 23,8% dan berada di atas rata-rata industri sebesar 19,2%, sehingga dikategorikan baik. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada tahun 2023 dan 2024, *Net Profit Margin* masing-masing sebesar 15,3% dan 15,8%, yang juga berada di atas rata-rata industri.

Dengan demikian, kinerja profitabilitas perusahaan pada periode tersebut tetap dalam kondisi baik, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Secara keseluruhan, *Net Profit Margin* perusahaan menunjukkan tren yang membaik setelah tahun 2021 dan mampu berada di atas standar industri pada tiga tahun terakhir.

4.2.2 Return on Assets

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 4 Data *Return on Assets*
Tahun 2021-2024**

No	Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1.	ENRG	3,7%	5,5%	5,0%	4,7%
2.	PGEO	3,5%	5,1%	5,5%	5,3%
3.	MEDC	1,1%	7,8%	4,6%	4,7%
4.	ELSA	1,5%	4,2%	5,2%	6,7%

5.	PGAS	4,0%	4,5%	4,2%	5,2%
6.	ADRO	13,6%	26,3%	6,2%	9,5%
7.	ABMM	17,2%	17,9%	14,6%	6,6%
8.	AKRA	4,8%	9,1%	10,1%	7,2%
9.	BUMI	5,3%	12,4%	0,6%	2,1%
10.	BYAN	58,3%	52,0%	37,1%	26,7%
11.	DEWA	0,2%	-2,9%	0,4%	0,2%
12.	DOID	0,02%	1,8%	1,9%	-4,1%
13.	DSSA	8,8%	20,2%	28,2%	14,6%
14.	GEMS	36,1%	71,0%	38,9%	40,3%
15.	HITS	-5,7%	4,9%	3,4%	1,8%
16.	INDY	1,7%	14,2%	4,8%	1,0%
17.	ITMG	28,5%	45,4%	22,8%	15,6%
18.	KKGI	17,4%	15,3%	9,1%	12,2%
19.	MBSS	6,8%	12,1%	9,8%	7,4%
20.	RMKE	14,5%	23,2%	13,4%	12,1%
	Rata-rata	11,0%	17,5%	11,3%	9,0%

Sumber : data diolah penulis

$$2021 = \frac{62.600.751}{5.683.884.139} \times 100\% = 1,1\%$$

$$2022 = \frac{551.410.338}{6.931.905.826} \times 100\% = 7,9\%$$

$$2023 = \frac{345.768.603}{7.468.316.269} \times 100\% = 4,6\%$$

$$2024 = \frac{380.206.515}{7.926.890.365} \times 100\% = 4,7\%$$

**Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan *Return on Assets*
PT. Medco Energi Internasional TBK
Tahun 2021-2024**

Item	2021	2022	2023	2024
------	------	------	------	------

<i>Return on Assets</i>	1,1%	7,9%	4,6%	4,7%
Rata rata industri	11,0%	17,5%	11,3%	9,0%
Hasil	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik

Sumber data : diolah penulis

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2021–2024, diketahui bahwa kinerja ROA perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata industri sektor energi masih berada pada posisi yang lebih rendah. Pada tahun 2021, ROA perusahaan tercatat sebesar 1,1%, sedangkan rata-rata industri sebesar 11,0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih jauh di bawah standar industri, sehingga kinerja pada tahun tersebut dikategorikan tidak baik.

Pada tahun 2022, ROA perusahaan mengalami peningkatan menjadi 7,9%. Namun demikian, nilai tersebut masih berada di bawah rata-rata industri yang sebesar 17,5%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbaikan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya, efisiensi penggunaan aset perusahaan masih belum mampu menyamai kinerja rata-rata industri. Selanjutnya, pada tahun 2023 ROA perusahaan mengalami penurunan menjadi 4,6%, sementara rata-rata industri berada pada angka 11,3%. Penurunan ini mengindikasikan adanya penurunan efektivitas dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba, yang dapat disebabkan oleh peningkatan total aset yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih secara proporsional. Pada tahun 2024, ROA perusahaan tercatat sebesar 4,6%, sedangkan rata-rata industri sebesar 9,0%. Meskipun terjadi sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, kinerja perusahaan masih

berada di bawah rata-rata industri, sehingga menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset belum mengalami perbaikan yang signifikan.

Secara keseluruhan, kinerja *Return on Assets* PT. Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021–2024 menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mencapai tingkat efisiensi aset yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata industri. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan aset perusahaan masih belum optimal dalam menghasilkan laba bersih.

4.2.3 Return on Equity

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal (ekuitas) yang dimiliki pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 6 Data *Return on Equity*
Tahun 2021-2024**

No	Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1.	ENRG	8,8%	12,9%	11,7%	11,4%
2.	PGEO	6,9%	10,1%	8,3%	7,9%
3.	MEDC	5,0%	31,5%	17,0%	16,1%
4.	ELSA	2,8%	9,1%	11,3%	14,5%
5.	PGAS	9,2%	9,4%	7,8%	9,2%
6.	ADRO	23,1%	43,4%	8,8%	11,8%
7.	ABMM	52,1%	55,3%	41,5%	16,4%
8.	AKRA	10,0%	18,8%	16,4%	21,9%
9.	BUMI	34,5%	19,8%	0,9%	3,1%
10.	BYAN	67,9%	115,3%	64,6%	40,7%

11.	DEWA	0,4%	-6,5%	1,07%	0,4%
12.	DOID	0,1%	11,1%	13,2%	-34,0%
13.	DSSA	15,1%	43,5%	50,2%	27,9%
14.	GMES	80,9%	159,1%	79,7%	73,0%
15.	HITS	-20,3%	14,1%	8,5%	4,9%
16.	INDY	7,1%	38,1%	10,9%	2,3%
17.	ITMG	39,5%	61,4%	27,9%	19,4%
18.	KKGI	17,4%	22,9%	13,3%	19,2%
19.	MBSS	7,1%	13,7%	11,5%	8,3%
20.	RMKE	24,6%	32,2%	20,4%	16,6%
	Rata-rata	19,6%	35,8%	21,2%	14,5%

Sumber data: diolah penulis

$$2021 = \frac{62.600.751}{1.229.336.461} \times 100\% = 5,0\%$$

$$2022 = \frac{551.410.338}{1.747.519.325} \times 100\% = 31,5\%$$

$$2023 = \frac{345.768.603}{2.027.595.992} \times 100\% = 17,0\%$$

$$2024 = \frac{380.206.515}{2.351.031.569} \times 100\% = 16,1\%$$

**Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan *Return on Equity*
PT. Medco Energi Internasional TBK
Tahun 2021-2024**

Item	2021	2022	2023	2024
<i>Return on Equity</i>	5,0%	31,5%	17,0%	16,1%
Rata rata industri	19,6%	35,8%	21,2%	14,5%
Hasil	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik	Baik

Sumber data : diolah penulis

Berdasarkan hasil analisis *Return on Equity* pada tahun 2021-2024, ROE perusahaan pada tahun 2021, ROE perusahaan tercatat sebesar 5,0%, yang masih jauh di bawah rata-rata industri sebesar 19,6%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri masih rendah, sehingga kinerja pada tahun tersebut dikategorikan tidak baik. Pada tahun 2022, ROE perusahaan meningkat signifikan menjadi 31,5%, namun masih berada di bawah rata-rata industri sebesar 35,8%. Meskipun terjadi peningkatan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya, perusahaan belum mampu melampaui kinerja industri, sehingga tetap dikategorikan tidak baik. Selanjutnya pada tahun 2023, ROE perusahaan mengalami penurunan menjadi 17,0%, dengan rata-rata industri sebesar 21,2%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba kembali melemah dan masih berada di bawah standar industri, sehingga kinerja pada tahun tersebut juga dikategorikan tidak baik. Pada tahun 2024, ROE perusahaan tercatat sebesar 16,1%, sedangkan rata-rata industri sebesar 14,5%. Pada periode ini, ROE perusahaan berada sedikit di atas rata-rata industri, sehingga menunjukkan adanya perbaikan kinerja dalam pengelolaan ekuitas. Dengan demikian, kinerja pada tahun 2024 dapat dikategorikan baik.

Secara keseluruhan, kinerja *Return on Equity* PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2021–2024 menunjukkan pola yang fluktuatif dengan kecenderungan peningkatan pada tahun terakhir penelitian. Meskipun sempat berada di bawah rata-rata industri pada sebagian besar periode, adanya peningkatan pada tahun 2024 mengindikasikan adanya perbaikan dalam efektivitas penggunaan modal sendiri.

4.3 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (utang lancar) yang akan jatuh tempo. Rasio ini penting untuk menilai apakah perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajibannya.

4.3.1 *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 1\text{kali}$$

**Tabel 4. 8 Data *Current Ratio*
Tahun 2021-2024**

No	Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1.	ENRG	0,55	0,53	0,66	0,58
2.	PGEO	1,4	5	3,53	3,64
3.	MEDC	1,69	1,27	1,09	1,21
4.	ELSA	1,74	1,5	1,45	1,3
5.	PGAS	2,49	2,23	1,29	1,75
6.	ADRO	2,08	2,17	2,02	4,02
7.	ABMM	1,65	1,15	0,99	1,07
8.	AKRA	1,29	1,40	1,44	1,56
9.	BUMI	0,27	0,84	1,01	0,9
10.	BYAN	3,13	1,31	1,42	1,64
11.	DEWA	0,81	0,71	0,69	0,76
12.	DOID	1,42	1,55	1,94	1,48

13.	DSSA	1,70	1,36	1,73	2,33
14.	GMES	1,02	1,53	1,37	1,35
15.	HITS	0,84	1,07	1,81	1,50
16.	INDY	1,84	1,70	1,51	2,15
17.	ITMG	2,71	3,26	4,35	4,48
18.	KKGI	2,42	2,58	2,38	3,24
19.	MBSS	7,42	7,05	12,98	12,44
20.	RMKE	1,38	2,34	1,84	2,09
	Rata-rata	1,89	2,28	2,28	2,47

Sumber : data diolah penulis

$$2021 = \frac{1.701.563.649}{1.006.176.448} \times 1 = 1,69$$

$$2022 = \frac{1.751.396.299}{1.379.314.476} \times 1 = 1,27$$

$$2023 = \frac{1.546.648.779}{1.422.070.168} \times 1 = 1,09$$

$$2024 = \frac{1.816.976.250}{1.505.385.643} \times 1 = 1,2$$

**Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan *Current Ratio*
PT. Medco Energi Internasional TBK
Tahun 2021-2024**

Item	2021	2022	2023	2024
<i>Current Ratio</i>	1,69	1,27	1,09	1,21
Rata rata industri	1,89	2,28	2,28	2,47
Hasil	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik

Sumber data : diolah penulis

Berdasarkan hasil analisis *Current Ratio* pada tahun 2021-2024, diketahui bahwa kinerja *Current Ratio* perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata

industri sektor energi menunjukkan posisi yang relatif lebih rendah. Pada tahun 2021, *Current Ratio* perusahaan tercatat sebesar 1,69, sedangkan rata-rata industri sebesar 1,89. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih berada di bawah standar industri, sehingga dikategorikan tidak baik. Pada tahun 2022, *Current Ratio* perusahaan mengalami penurunan menjadi 1,27, sementara rata-rata industri meningkat menjadi 2,28. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan tingkat likuiditas perusahaan yang semakin jauh dibandingkan dengan rata-rata industri, sehingga kinerja pada tahun tersebut tetap dikategorikan tidak baik. Selanjutnya pada tahun 2023, *Current Ratio* perusahaan kembali menurun menjadi 1,09, sedangkan rata-rata industri tetap berada pada level 2,28. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek semakin melemah dibandingkan perusahaan sejenis di industri. Pada tahun 2024, *Current Ratio* perusahaan sedikit meningkat menjadi 1,21, namun masih berada di bawah rata-rata industri sebesar 2,47. Meskipun terdapat sedikit perbaikan, posisi perusahaan masih belum mampu menyamai tingkat likuiditas industri, sehingga kinerja tetap dikategorikan tidak baik.

Secara keseluruhan, kinerja *Current Ratio* PT. Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021–2024 menunjukkan kondisi likuiditas yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata industri. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya optimal dalam mengelola aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

4.4.2 Quick Ratio

Quick Ratio adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

**Tabel 4. 10 Data *Quick Rasio*
Tahun 2021-2024**

No	Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1.	ENRG	0,42	0,42	0,56	0,48
2.	PGEO	1,31	0,48	3,44	3,56
3.	MEDC	1,59	1,2	1	1,1
4.	ELSA	1,6	1,37	1,33	1,2
5.	PGAS	2,8	2,17	1,24	1,68
6.	ADRO	1,99	2,09	0,19	1,07
7.	ABMM	1,52	1,06	0,91	0,95
8.	AKRA	0,81	0,94	1,02	1,07
9.	BUMI	0,26	0,80	0,95	0,87
10.	BYAN	2,92	1,25	1,27	1,41
11.	DEWA	0,71	0,55	0,60	0,65
12.	DOID	1,28	1,36	1,81	1,31
13.	DSSA	1,58	1,19	1,60	2,19
14.	GMES	0,95	1,44	1,30	1,29
15.	HITS	0,76	0,99	1,70	1,38
16.	INDY	1,81	1,65	1,46	2,06
17.	ITMG	2,54	3,09	4,02	4,21
18.	KGGI	2,01	2,1	1,99	2,95
19.	MBSS	6,88	6,9	12,8	12,33

20.	RMKE	1,29	2,15	1,38	1,74
	Rata-rata	1,75	1,66	2,03	2,18

Sumber data: diolah penulis

$$2021 = \frac{1.701.563.649 - 100.884.410}{1.006.176.448} \times 1 = 1,59$$

$$2022 = \frac{1.751.396.299 - 106.080.107}{1.379.314.476} \times 1 = 1,2$$

$$2023 = \frac{1.546.648.779 - 126.768.353}{1.422.070.168} \times 1 = 1$$

$$2024 = \frac{1.816.976.250 - 156.124.598}{1.505.385.643} \times 1 = 1,1$$

**Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan *Quick Rasio*
PT. Medco Energi Internasional TBK
Tahun 2021-2024**

Item	2021	2022	2023	2024
<i>Quick Rasio</i>	1,59	1,2	1	1,1
Rata rata industri	1,75	1,66	2,03	2,18
Hasil	Tidak baik	tidak baik	Tidak baik	Tiadak baik

Sumber data : diolah penulis

Berdasarkan hasil analisis Quick Ratio pada tahun 2021–2024, *Quick Ratio* perusahaan pada tahun 2021 sebesar 1,59 berada di bawah rata-rata industri sebesar 1,75 sehingga menunjukkan kondisi likuiditas yang masih relatif kurang optimal, namun masih mendekati standar industri. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan masih cukup baik. Pada tahun 2022, *Quick Ratio* mengalami penurunan menjadi 1,2 dan tetap berada di bawah rata-rata industri sebesar 1,66 sehingga menunjukkan kondisi yang masih tergolong baik namun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini

mengindikasikan adanya penurunan kemampuan likuiditas cepat perusahaan dalam menutup kewajiban jangka pendek. Selanjutnya, pada tahun 2023, *Quick Ratio* kembali menurun menjadi 1 dan berada di bawah rata-rata industri sebesar 2,03 sehingga dikategorikan kurang baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan semakin melemah dibandingkan perusahaan sejenis di industri. Pada tahun 2024, *Quick Ratio* mengalami sedikit peningkatan menjadi 1,1, namun masih berada di bawah rata-rata industri sebesar 2,18 sehingga tetap tergolong kurang baik. Meskipun terdapat perbaikan, kondisi tersebut belum mampu menunjukkan kinerja likuiditas yang kompetitif terhadap rata-rata industri.

Secara keseluruhan, kinerja *Quick Ratio* PT. Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021–2024 menunjukkan tren penurunan setelah tahun 2021 dan cenderung berada di bawah rata-rata industri. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan masih belum optimal, sehingga diperlukan peningkatan pengelolaan aset lancar yang lebih likuid untuk memperkuat posisi likuiditas perusahaan.

4.3.3 Cash Ratio

Cash Ratio adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia. Rasio ini merupakan rasio likuiditas yang paling konservatif karena tidak memperhitungkan piutang maupun persediaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Uang Tunai} + \text{Setara kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

**Tabel 4. 12 Data Cash Ratio
Tahun 2021-2024**

No	Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1.	ENRG	0,11	0,13	0,22	0,12
2.	PGEO	0,62	0,30	2,77	2,88
3.	MEDC	0,47	0,43	0,24	0,42
4.	ELSA	0,44	0,47	0,49	0,54
5.	PGAS	1,71	1,46	0,85	1,24
6.	ADRO	1,33	1,66	0,5	0,83
7.	ABMM	0,79	0,36	0,30	0,34
8.	AKRA	0,28	0,38	0,52	0,40
9.	BUMI	0,08	0,07	0,1	0,07
10.	BYAN	2,16	1,00	0,69	0,85
11.	DEWA	0,11	0,08	0,09	0,10
12.	DOID	0,41	0,35	0,94	0,45
13.	DSSA	0,77	0,65	0,75	1,03
14.	GMES	0,46	0,70	0,52	0,63
15.	HITS	0,37	0,43	0,89	0,75
16.	INDY	0,76	0,98	0,46	0,77
17.	ITMG	1,89	2,44	2,89	3,16
18.	KKGI	1,34	1,21	0,92	1,81
19.	MBSS	4,55	6,35	11,88	11,37
20.	RMKE	0,18	0,2	0,2	0,8
	Rata-rata	0,94	0,98	1,31	1,43

Sumber data: diolah penulis

$$2021 = \frac{480.984.828}{1.006.176.448} \times 1 = 0,47$$

$$2022 = \frac{599.998.594}{1.379.314.476} \times 1 = 0,43$$

$$2023 = \frac{353.948.953}{1.422.070.168} \times 1 = 0,24$$

$$2024 = \frac{637.024.448}{1.505.385.643} \times 1 = 0,4$$

**Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan *Cash Rasio*
PT. Medco Energi Internasional TBK
Tahun 2021-2022**

Item	2021	2022	2023	2024
<i>Cash Rasio</i>	0,47	0,43	0,24	0,42
Rata rata industri	0,94	0,98	1,31	1,43
Hasil	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik

Sumber data : diolah penulis

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2021–2024, kinerja *Cash Ratio* perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata industri sektor energi menunjukkan posisi yang lebih rendah pada hampir seluruh periode penelitian. Pada tahun 2021, *Cash Ratio* perusahaan tercatat sebesar 0,47, sedangkan rata-rata industri sebesar 0,94. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas masih berada di bawah standar industri, sehingga dikategorikan tidak baik. Pada tahun 2022, *Cash Ratio* perusahaan mengalami penurunan menjadi 0,43, sementara rata-rata industri meningkat menjadi 0,98. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan tingkat likuiditas kas perusahaan yang semakin jauh dibandingkan dengan industri, sehingga kinerja pada tahun

tersebut tetap dikategorikan kurang baik. Selanjutnya pada tahun 2023, Cash Ratio perusahaan menurun cukup signifikan menjadi 0,24, sedangkan rata-rata industri meningkat menjadi 1,31. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas semakin lemah dibandingkan perusahaan sejenis di industri, secara perbandingan industri menunjukkan posisi yang tidak baik. Pada tahun 2024, *Cash Ratio* perusahaan mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,42, namun masih berada di bawah rata-rata industri sebesar 1,43 sehingga tetap tergolong tidak baik. Meskipun terdapat perbaikan, kondisi tersebut belum mampu mengembalikan posisi perusahaan terhadap standar industri.

Secara keseluruhan, kinerja Cash Ratio PT. Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021–2024 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas masih relatif lemah dibandingkan rata-rata industri. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas kas perusahaan belum optimal, sehingga diperlukan pengelolaan kas yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan likuiditas jangka pendek di masa mendatang.

4.4 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal atau aset yang dimiliki.

4.4.1 Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap dana yang berasal dari kreditur.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 14 Data Debt To Asset Ratio
Tahun 2021-2024**

No	Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1.	ENRG	57,8%	56,9%	57,2%	58,5%
2.	PGEO	48,7%	49,2%	33,5%	32,9%
3.	MEDC	78,4%	74,8%	72,8%	70,3%
4.	ELSA	48,0%	53,0%	54,0%	54,0%
5.	PGAS	39,2%	29,8%	23,4%	19,8%
6.	ADRO	1,3%	39,4%	47,0%	21,3%
7.	ABMM	66,0%	69,0%	64,8%	59,5%
8.	AKRA	51,9%	51,6%	53,6%	126,4%
9.	BUMI	84,7%	37,2%	33,9%	31,2%
10.	BYAN	23,4%	49,4%	42,5%	34,3%
11.	DEWA	53,0%	52,0%	60,0%	62,0%
12.	DOID	83,7%	83,6%	85,5%	87,8%
13.	DSSA	41,8%	53,5%	43,8%	47,4%
14.	GMES	61,8%	50,5%	49,4%	46,6%
15.	HITS	71,5%	65,3%	60,3%	63,0%
16.	INDY	76,0%	62,7%	55,7%	54,2%
17.	ITMG	27,8%	26,1%	18,2%	19,6%
18.	KKGI	25,1%	27,7%	30,5%	23,0%

19.	MBSS	4,8%	11,7%	14,6%	11,1%
20.	RMKE	42,6%	28,0%	33,9%	27,1%
	Rata-rata	49,4%	48,6%	46,7%	47,5%

Sumber : data diolah penulis

$$2021 = \frac{4.454.547.678}{5.683.884.139} \times 100\% = 78,4\%$$

$$2022 = \frac{5.184.386.501}{6.931.905.826} \times 100\% = 74,8\%$$

$$2023 = \frac{5.440.720.277}{7.468.316.269} \times 100\% = 72,8\%$$

$$2024 = \frac{5.575.858.796}{7.926.890.365} \times 100\% = 70,3\%$$

**Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan *Debt To Asset Ratio*
PT. Medco Energi Internasional TBK
Tahun 2021-2024**

Item	2021	2022	2023	2024
<i>Debt To Asset Ratio</i>	78,4%	74,8%	72,8%	70,3%
Rata rata industri	49,4%	48,6%	46,7%	47,5%
Hasil	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik

Sumber data : diolah penulis

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2021–2024, diketahui bahwa kinerja *Debt to Asset Ratio* perusahaan berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri sektor energi. Pada tahun 2021, DAR perusahaan tercatat sebesar 78,4%, sedangkan rata-rata industri sebesar 49,4%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan masih dibiayai oleh utang, sehingga tingkat risiko keuangan

perusahaan tergolong tinggi dan dikategorikan tidak baik. Pada tahun 2022, DAR perusahaan mengalami penurunan menjadi 74,8%, namun masih berada di atas rata-rata industri sebesar 48,6%. Meskipun terdapat perbaikan dalam struktur pendanaan, ketergantungan terhadap utang masih cukup besar sehingga kinerja pada tahun tersebut tetap dikategorikan tidak baik. Selanjutnya pada tahun 2023, DAR perusahaan kembali menurun menjadi 72,8%, sementara rata-rata industri sebesar 46,7%. Kondisi ini menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam menurunkan tingkat leverage, namun posisi perusahaan masih jauh di atas standar industri, sehingga belum menunjukkan kondisi yang optimal.

Pada tahun 2024, DAR perusahaan kembali mengalami penurunan menjadi 70,3%, sedangkan rata-rata industri sebesar 47,5%. Meskipun tren penurunan utang terhadap aset terus terjadi, tingkat DAR perusahaan masih berada di atas rata-rata industri, sehingga tetap dikategorikan tidak baik.

Secara keseluruhan, kinerja *Debt to Asset Ratio* PT. Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021–2024 menunjukkan tren penurunan yang positif, namun tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang masih relatif tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan perusahaan masih didominasi oleh utang, sehingga perusahaan perlu melakukan optimalisasi struktur modal agar risiko keuangan dapat ditekan dan posisi solvabilitas menjadi lebih sehat di masa mendatang.

4.4.2 *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total modal (ekuitas)

perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh kreditur dibandingkan dengan pemilik modal.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 16 Data Debt To Equity Ratio
Tahun 2021-2024**

No	Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1.	ENRG	137,0%	132,0%	134,0%	141,0%
2.	PGEO	95,0%	97,1%	50,3%	49,2%
3.	MEDC	362,3%	296,6%	268,3%	237,1%
4.	ELSA	90,0%	110,0%	120,0%	120,0%
5.	PGAS	89,8%	62,4%	43,6%	34,6%
6.	ADRO	70,1%	65,1%	88,6%	27,1%
7.	ABMM	190,0%	221,0%	184,1%	147,2%
8.	AKRA	108,0%	106,6%	115,7%	126,4%
9.	BUMI	553,4%	59,2%	51,4%	45,3%
10	BYAN	30,6%	97,7%	74,0%	52,1%
11.	DEWA	108,0%	116,0%	147,0%	166,0%
12.	DOID	516,1%	512,7%	588,0%	720,0%
13.	DSSA	72,0%	115,0%	78,0%	90,1%
14.	GMES	102,0%	162,0%	98,0%	88,0%
15.	HITS	252,0%	188,0%	152,2%	170,6%
16.	INDY	318,0%	168,0%	126,0%	119,0%
17.	ITMG	38,6%	35,3%	22,3%	24,4%
18.	KGGI	33,6%	38,4%	43,9%	29,9%
19.	MBSS	5,0%	13,3%	17,2%	12,6%
20.	RMKE	74,4%	38,9%	51,3%	37,2%
	Rata-rata	162,3%	131,7%	122,7%	121,9%

Sumber data: diolah penulis

$$2021 = \frac{4.454.547.678}{1.229.336.461} \times 100\% = 362,3\%$$

$$2022 = \frac{5.184.386.501}{1.747.519.325} \times 100\% = 296,6\%$$

$$2023 = \frac{5.440.720.277}{2.027.595.992} \times 100\% = 268,3\%$$

$$2024 = \frac{5.575.858.796}{2.351.031.569} \times 100\% = 237,1\%$$

**Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan *Debt To Equity Ratio*
PT. Medco Energi Internasional TBK
Tahun 2021-2024**

Item	2021	2022	2023	2024
<i>Debt To Equity Rasio</i>	362,3%	296,6%	268,3%	237,1%
Rata rata industri	162,3%	131,7%	122,7%	121,9%
Hasil	Kurang baik	Kurang baik	Kurang baik	Kurang baik

Sumber data: diolah penulis

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2021–2024, diketahui bahwa kinerja *Debt to Equity Ratio* perusahaan berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri sektor energi. Pada tahun 2021, DER perusahaan tercatat sebesar 362,3%, sedangkan rata-rata industri sebesar 162,3%. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan masih didominasi oleh utang dibandingkan ekuitas, sehingga tingkat risiko keuangan perusahaan tergolong tinggi dan dikategorikan tidak baik. Pada

tahun 2022, DER perusahaan mengalami penurunan menjadi 296,6%, namun masih berada di atas rata-rata industri sebesar 131,7%. Meskipun terjadi perbaikan dalam struktur pendanaan, ketergantungan terhadap utang masih sangat besar sehingga kinerja pada tahun tersebut tetap dikategorikan tidak baik. Selanjutnya pada tahun 2023, DER perusahaan kembali menurun menjadi 268,3%, sedangkan rata-rata industri sebesar 122,7%. Kondisi ini menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam mengurangi ketergantungan terhadap utang, namun tingkat leverage perusahaan masih jauh lebih tinggi dibandingkan industri, sehingga belum menunjukkan kondisi yang optimal. Pada tahun 2024, DER perusahaan kembali mengalami penurunan menjadi 237,1%, sementara rata-rata industri sebesar 121,91%. Meskipun tren penurunan terus terjadi, struktur modal perusahaan masih menunjukkan dominasi utang yang cukup besar dibandingkan ekuitas, sehingga tetap dikategorikan tidak baik.

Secara keseluruhan, kinerja *Debt to Equity Ratio* PT. Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021–2024 menunjukkan tren penurunan yang positif, namun tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang masih relatif tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan masih belum optimal, sehingga perusahaan perlu meningkatkan proporsi ekuitas atau mengelola utang secara lebih efektif guna menurunkan risiko keuangan di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2021–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, ditinjau dari aspek rasio profitabilitas, kinerja perusahaan menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Net Profit Margin (NPM) mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2022 dan berada di atas rata-rata industri pada periode 2022–2024, sehingga dapat dikategorikan baik. Namun demikian, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) masih berada di bawah rata-rata industri, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba belum optimal.

Kedua, berdasarkan rasio likuiditas, kinerja perusahaan secara umum berada dalam kondisi yang cukup baik. Perusahaan dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Meskipun demikian, terdapat kecenderungan fluktuasi pada beberapa periode yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam pengelolaan likuiditas agar tetap stabil.

Ketiga, dari sisi rasio solvabilitas, perusahaan menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap utang yang relatif tinggi. Meskipun demikian, rasio

solvabilitas cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan adanya upaya perbaikan dalam struktur permodalan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengurangi risiko keuangan yang ditimbulkan oleh penggunaan utang.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021–2024 dapat dikategorikan cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan, khususnya dalam hal efisiensi penggunaan aset dan optimalisasi struktur modal guna mencapai kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait:

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset yang dimiliki agar mampu menghasilkan laba yang lebih optimal. Hal ini penting untuk meningkatkan nilai Return on Assets (ROA) sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih efektif.

Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola modal sendiri guna meningkatkan Return on Equity (ROE), sehingga dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik bagi para pemegang saham.

Dalam aspek likuiditas, perusahaan disarankan untuk menjaga kestabilan aset lancar serta meningkatkan pengelolaan kewajiban jangka pendek agar tetap berada dalam kondisi likuid dan mampu memenuhi kewajiban secara tepat waktu.

Pada aspek solvabilitas, perusahaan diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap utang dengan meningkatkan proporsi pendanaan yang berasal dari ekuitas. Dengan demikian, struktur permodalan perusahaan akan menjadi lebih sehat dan risiko keuangan dapat diminimalkan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti rasio aktivitas maupun mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Astranti. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Astranti.
- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. 2019. *Fundamentals of Financial Management*. 15th ed. Boston: Cengage Learning.
- Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzia, Rizki, Hasto Finanto, Dessy Handa Sari, and i. 2021. “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2019.” *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (Jmap)* 1(2): 520–29.
<https://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap/article/view/182>.
- Hanifah, An-nurlia, and Ari Nurul Fatimah. 2022. “Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016- 2020.” *Economics and Education Journal (Ecoducation)* 4(1): 1–17.
- Harahap, S S. 2021. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Press.
<https://books.google.co.id/books?id=5wLZzwEACAAJ>.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Herawati, Anita, and Supriyanto Supriyanto. 2019. “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Civitas: Jurnal Studi Manajemen* 1(1): 15–19.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- . 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Irawati, S. 2016. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2019a. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2019b. *Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, and Terry D Warfield. 2018. *Intermediate Accounting*. 16th ed. Hoboken: Wiley.
- Kusuma, A. M., & Estiningsih, W. (2023). *Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas sebagai alat penilaian serta implementasinya terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk*.
- Nafi, Umma, Yuwita Nur Inda, and Yuyun Juwita. 2022. “Analisis Ratio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2(3): 89–96. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Pebriani Shinta Dwina Ramdhani, R. A. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas*,

Likuiditas dan Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan BUMN di Palembang (Studi Kasus Kopkar PUSRI dan Kopkar Semen Baturaja).

- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (Tanpa Tahun). *Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- “PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan.” 2015.
- “PSAK No. 2: Laporan Arus Kas.” 2015.
- Ramadhan, Abid. 2019. “Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 3(2): 16–27.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 4th ed. Yogyakarta: BPFE.
- Samryn, L M, Ak SE, and others. 2015. *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi*. Prenada Media.
- Sari, D. F., & Janudin. (2024). *Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Astra International Tbk.*
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi*. 4th ed. Yogyakarta: BPFE.
- Saputra, R., Febriani, T., Fajri, A., & Hanifa, R. (2024). *Analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
- Sugianto. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Sugianto.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

www.idx.co.id

BIODATA

Nama : Jelita Gorat

Tempat/Tanggal lahir : Silaga laga, 8 Desember 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Silaga laga, Kec. Sosorgadong, kab. Tapanuli Tengah

Agama : Kristen Protestan (Advent)

Pendidikan formal

2009-2015 : SD Negeri 157638 Unteboang 3

2015-2018 : SMP Negeri 3 Satu Atap Sosorgadong

2018-2021 : SMK Negri 1 Sosorgadong

2022-2026 : UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA

Pengalaman : Magang di RS Advent Medan 2025

LAMPIRAN

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	599.998.594	480.984.828	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5	10.970.184	30.612.536	Short-term investments
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,13	137.215.218	451.947.734	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha	2,6			Trade receivables
- Pihak berelasi		404.500	413.875	Related parties -
- Pihak ketiga		320.237.764	220.621.777	Third parties -
Piutang lain-lain	2,7			Other receivables
- Pihak berelasi		82.623.211	22.945.666	Related parties -
- Pihak ketiga		212.680.837	235.337.616	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,8	41.582.594	37.897.470	Finance lease receivables - current maturities
Aset keuangan konsesi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	32.835.946	30.047.139	Concession financial assets - current maturities
Persediaan	2,10	106.080.107	100.884.410	Inventories
Pajak dibayar di muka	2,11	4.371.424	4.943.215	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,12	11.067.111	11.466.159	Prepaid expenses
Aset derivatif	2,27	2.393.892	454.836	Derivative assets
Aset dimiliki untuk dijual	2,39	129.485.031	1.213.992	Assets held for sale
Aset lancar lain-lain	20	59.449.886	71.792.396	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.751.396.299	1.701.563.649	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2,7			Other receivables
- Pihak berelasi		993.239	-	Related parties -
- Pihak ketiga		58.850.720	62.345.546	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,8	154.927.106	192.253.773	Finance lease receivables - net of current maturities
Aset keuangan konsesi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	299.352.073	291.093.535	Concession financial assets - net of current maturities
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,13	209.163	419.462	Restricted time deposits and cash in banks
Estimasi pengembalian pajak	2,11	5.248.511	7.950.175	Estimated claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	2,38	39.306.082	50.926.361	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	2,14	1.410.860.680	1.075.430.361	Long-term investments
Aset tetap	2,15	61.904.694	50.372.079	Property, plant and equipment
Aset hak guna	2,16	146.275.143	173.334.291	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	2,17	311.431.151	301.823.138	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	2,18	2.580.720.447	1.680.470.469	Oil and gas properties
Goodwill	2,19	39.066.445	39.066.445	Goodwill
Aset derivatif	2,27	23.643.244	4.827.411	Derivative assets
Aset lain-lain	20	47.720.829	52.007.444	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.180.509.527	3.982.320.490	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		6.931.905.826	5.683.884.139	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,28	35.000.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2,21			Trade payables
- Pihak bereksi		274.882	24.028.524	Related parties -
- Pihak ketiga		190.150.513	164.670.119	Third parties -
Utang lain-lain	2,23			Other payables
- Pihak bereksi		10.858.258	7.477.489	Related parties -
- Pihak ketiga		84.331.088	54.050.175	Third parties -
Utang pajak	2,25	202.331.343	94.812.611	Taxes payable
				Accrued expenses and
Biaya akrual dan provisi lain-lain	2,26	227.862.704	169.814.854	other provisions
Liabilitas derivatif	2,27	16.981.738	8.490.102	Derivative liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	2,39	74.260.726	6.838.258	Liabilities directly associated with assets held for sale
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2			Current maturities of long-term debts
- Pinjaman bank	28	286.993.328	194.127.151	Bank loans -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	29	3.369.245	46.088	Loans from non-bank - financial institutions
- Obligasi Rupiah	29	110.623.276	121.312.147	Rupiah bonds -
Liabilitas kontrak	22	34.492.956	65.247.578	Contract liabilities
Liabilitas sewa	24	101.784.419	95.261.352	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.379.314.476	1.006.176.448	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2			Long-term liabilities - net of current maturities
- Pinjaman bank	28	562.023.805	231.466.519	Bank loans -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	29	16.455.848	1.280.187	Loans from non-bank - financial institutions
- Obligasi Rupiah	29	436.751.561	317.506.569	Rupiah bonds -
- Obligasi Dolar AS	29	1.699.945.971	2.123.461.313	US Dollar bonds -
Liabilitas kontrak	22	84.798.415	7.585.676	Contract liabilities
Liabilitas sewa	24	84.446.201	127.069.787	Lease liabilities
Utang lain-lain	2,23	33.931.420	44.456.210	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	2,38	724.269.355	405.331.071	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,42	30.662.724	30.783.446	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas derivatif	2,27	9.822.831	10.190.387	Derivative liabilities
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2,51	121.963.894	149.240.065	Asset abandonment and site restoration obligations and other provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.805.072.025	3.448.371.230	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		5.184.386.501	4.454.547.678	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	Catatan/ Notes	2022	2021	PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2022 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Capital stock - par value Rp25 per value per share
- Modal dasar				Authorized -
55.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				55,000,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
- Diterbitkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
25.136.231.252 saham pada pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		121.798.946	121.798.946	25,136,231,252 shares as of December 31 2022 and 2021
- Saham treasury				Treasury shares -
110.948.255 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 185.831.693 saham pada tanggal 31 Desember 2021		(537.814)	(900.665)	110,948,255 shares as of December 31, 2022 and 185,831,693 shares as of December 31, 2021
	31	121.261.132	120.898.281	
Tambahan modal disetor	32	491.004.564	488.107.377	Additional paid-in capital
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi	33	(72.514.729)	(72.514.729)	Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/associates
Selesih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(50.945.459)	(8.818.370)	Translation adjustments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	2	33.674.907	1.992.024	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Selesih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2	6.400.562	6.400.562	Difference value in transactions in non-controlling interests
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	14	12.110.882	(11.917.694)	Share of other comprehensive loss of associates and joint venture
Pengukuran kembali program imbalan pasti	42	35.085.864	38.278.811	Remeasurement of defined benefit program
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		6.492.210	6.492.210	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya		974.690.077	503.807.402	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.557.260.010	1.072.725.874	Total equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	30	190.259.315	156.610.587	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.747.519.325	1.229.336.461	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.931.905.826	5.683.884.139	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 39)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN PENDAPATAN				CONTINUING OPERATIONS REVENUES
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2,34	2.269.655.372	1.212.177.025	Revenue from contracts with customers
Pendapatan keuangan	2,34	42.572.230	39.929.548	Finance income
JUMLAH PENDAPATAN		2.312.227.602	1.252.106.573	TOTAL REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2,15,16, 218,35	561.509.723	272.642.317	Depreciation, depletion and amortization
Biaya produksi dan lifting	2,35	334.506.082	257.340.901	Production and lifting costs
Biaya pembelian minyak mentah	2,35	94.264.342	79.681.384	Cost of crude oil purchases
Beban pokok penjualan tenaga istriki dan jasa terkait lainnya	2,35	44.854.245	58.987.156	Cost of electric power sales and related services
Biaya jasa	2	18.030.759	15.463.373	Cost of services
Beban eksplorasi	2,35	13.037.131	17.345.926	Exploration expenses
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		1.066.202.282	701.461.057	TOTAL COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR		1.246.025.320	550.645.516	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2,36	(220.222.110)	(161.405.714)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	24,28,29	(259.427.176)	(222.475.433)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	2,14	232.910.009	61.899.968	Share of net profit of associates and joint venture
Keuntungan pembelian diskon	48	48.982.969	-	Bargain purchase
Pendapatan bunga		39.616.990	9.117.546	Interest income
Pendapatan dividen	14	28.083.000	-	Dividend income
Keuntungan dari pengukuran kembali nilai wajar investasi	2,14	547.027	80.466.213	Gain on fair value remeasurement of investments
Kerugian penurunan nilai aset	14,15,17,18	(2.257.443)	(35.525.751)	Loss on impairment of assets
Kerugian transaksi derivatif	27	(36.859.660)	(11.520.874)	Loss on derivative transactions
Beban lain-lain	37	(74.072.234)	(20.256.234)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	37	42.274.889	18.434.004	Other income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		1.045.601.581	269.379.241	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,38	(507.971.978)	(222.831.712)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		537.629.603	46.547.529	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 39)	
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Lab a setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	39	13.780.735	16.053.222	Profit after income tax expense from discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN		551.410.338	62.600.751	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(15.382.409)	(5.646.363)	Translation adjustments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak		31.682.883	19.060.085	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments - net of tax
Bagian laba komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama		24.028.576	6.468.937	Share of other comprehensive income of associates and joint venture
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali program imbalan kerja		(2.418.983)	2.031.368	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi		(773.964)	300.190	Income tax related to the account that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		588.546.441	84.814.968	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk			<i>Equity holders of the parent company</i>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		517.101.941	<i>Profit for the year from continuing operations</i>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		13.780.735	<i>Profit for the year from discontinued operations</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		530.882.675	<i>Profit for the year attributable to equity holders of the parent company</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2,30	20.527.663	<i>Profit for the year attributable to non-controlling interests</i>
		551.410.338	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk			<i>Equity holders of the parent company</i>
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		527.493.363	<i>Comprehensive income for the year from continuing operations</i>
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		13.780.735	<i>Comprehensive income for the year from discontinued operations</i>
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		541.274.098	<i>Comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent company</i>
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2,30	47.272.343	<i>Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests</i>
		588.546.441	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 39)	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	0,022055	0,002497	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	0,021503	0,001857	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	0,022055	0,002497	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
LABA PER SAHAM DILUSIAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	0,021503	0,001857	DILUTED EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	637.024.448	353.948.953	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5	11.025.523	10.997.817	Short-term investments
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,13	60.411.625	70.786.698	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha	2,6			Trade receivables
- Pihak berelasi		8.442	69.401	Related parties -
- Pihak ketiga		361.303.415	347.794.448	Third parties -
Piutang lain-lain	2,7			Other receivables
- Pihak berelasi		109.155.022	64.311.886	Related parties -
- Pihak ketiga		120.933.309	157.832.652	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,8	30.826.137	38.149.716	Finance lease receivables - current maturities
Aset keuangan konsesi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	33.383.537	32.833.257	Concession financial assets - current maturities
Persediaan	2,10	156.124.598	126.768.353	Inventories
Pajak dibayar di muka	2,11	2.260.789	5.932.028	Prepaid taxes
Estimasi pengembalian pajak	2,11	1.776.473	-	Estimated claim for tax refunds
Investasi pada saham	2,14	115.657.000	-	Investment in shares
Beban dibayar di muka	2,12	9.572.024	10.604.947	Prepaid expenses
Aset derivatif	2,27	1.873.705	2.393.239	Derivative assets
Aset dimiliki untuk dijual	2,39	43.461.065	192.150.474	Assets held for sale
Aset lancar lain-lain	20	122.179.138	132.074.910	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.816.976.250	1.546.648.779	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2,7			Other receivables
- Pihak berelasi		502.193	1.175.893	Related parties -
- Pihak ketiga		15.312.282	15.695.772	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,8	119.966.586	124.478.495	Finance lease receivables - net of current maturities
Aset keuangan konsesi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	547.347.966	461.038.028	Concession financial assets - net of current maturities
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,13	-	134.709	Restricted time deposits and cash in banks
Estimasi pengembalian pajak	2,11	4.621.359	4.244.792	Estimated claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	2,38	130.565.420	138.264.206	Deferred tax assets
Investasi pada saham	2,14	1.819.827.099	1.652.985.632	Investment in shares
Aset tetap	2,15	109.403.217	64.675.306	Property, plant and equipment
Aset hak guna	2,16	235.228.298	215.276.954	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	2,17	241.560.433	241.321.738	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	2,18	2.672.120.077	2.879.392.264	Oil and gas properties
Goodwill	2,19	39.066.445	39.066.445	Goodwill
Aset derivatif	2,27	25.924.201	25.672.882	Derivative assets
Aset lain-lain	20	148.468.539	58.244.374	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.109.914.115	5.921.667.490	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		7.926.890.365	7.468.316.269	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,28	54.691.856	147.595.813	Short-term bank loans
Utang usaha	2,21			Trade payables
- Pihak berelasi		37.769.518	40.044.334	Related parties -
- Pihak ketiga		305.828.073	248.142.272	Third parties -
Utang lain-lain	2,23			Other payables
- Pihak berelasi		15.168.241	15.361.309	Related parties -
- Pihak ketiga		132.091.345	101.412.447	Third parties -
Utang pajak	2,25	76.869.454	85.509.669	Taxes payable
				Accrued expenses and other
Biaya akrual dan provisi lain-lain	2,26	276.060.037	240.001.718	provisions
Liabilitas derivatif	2,27	12.653.816	8.989.394	Derivative liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	2,39	13.817.699	72.105.575	Liabilities directly associated with assets held for sale
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2			Current maturities of long-term debts
- Pinjaman bank	28	162.501.916	156.613.607	Bank loans -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	29	14.871	3.438.090	Loans from non-bank - financial - institutions
- Obligasi Rupiah	29	211.478.310	87.853.017	Rupiah bonds -
Liabilitas sewa	24	130.372.051	123.824.579	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	22	76.068.456	91.178.344	Contract liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.505.385.643	1.422.070.168	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2			Long-term liabilities - net of current maturities
- Pinjaman bank	28	1.028.429.769	691.356.819	Bank loans -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	29	69.990.180	21.212.390	Loans from non-bank - financial - institutions
- Obligasi Rupiah	29	330.777.880	422.274.407	Rupiah bonds -
- Obligasi Dolar AS	29	1.442.197.561	1.765.072.297	US Dollar bonds -
Liabilitas sewa	24	147.515.311	114.636.832	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	22	83.090.632	948.536	Contract liabilities
Utang lain-lain	2,23	91.048.352	85.709.640	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	2,38	686.476.118	730.969.579	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,42	35.598.353	31.523.104	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas derivatif	2,27	30.742.102	10.278.206	Derivative liabilities
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2,51	124.606.895	144.668.299	Asset abandonment and site restoration obligations and other provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.070.473.153	4.018.650.109	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		5.575.858.796	5.440.720.277	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Capital stock - par value Rp25 par value per share
- Modal dasar				Authorized -
55.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				55,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
- Diterbitkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
25.136.231.252 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		121.798.946	121.798.946	25,136,231,252 shares as of December 31, 2024 and 2023
- Saham treasuri				Treasury shares -
71.453.088 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 106.731.368 saham pada tanggal 31 Desember 2023		(346.230)	(517.173)	71,453,088 shares as of December 31, 2024 and 106,731,368 shares as of December 31, 2023
	31	121.452.716	121.281.773	
Tambahan modal disetor	32	498.076.092	496.239.219	Additional paid-in capital
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	33	(72.514.729)	(72.514.729)	Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/ associates
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(35.151.908)	(37.367.121)	Translation adjustments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	2	11.809.109	17.532.866	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2	6.400.562	6.400.562	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	14	6.296.231	11.526.739	Share of other comprehensive income of associates and joint venture
Pengukuran kembali program imbangan pasti	42	37.729.025	37.936.077	Remeasurement of defined benefit program
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		10.435.835	10.435.835	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya		1.534.193.218	1.237.072.077	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		2.118.726.151	1.828.543.298	Total equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	30	232.305.418	199.052.694	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.351.031.569	2.027.595.992	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.926.890.365	7.468.316.269	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Notes	2024	2023	
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA				PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024				For the Year Ended December 31, 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2,34	2.349.410.717	2.204.658.197	Revenue from contracts with customers
Pendapatan keuangan	2,34	49.779.838	44.679.381	Finance income
JUMLAH PENDAPATAN		2.399.190.555	2.249.337.578	TOTAL REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2,15,16,18,35	547.526.380	453.130.843	Depreciation, depletion and amortization
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	2,35	417.391.591	405.885.183	Production and lifting costs
Biaya pembelian minyak mentah	2,35	342.597.021	138.339.366	Cost of crude oil purchases
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	2,35	122.415.206	189.578.507	Cost of electric power sales and related services
Biaya jasa	2	28.422.734	20.748.300	Cost of services
Beban eksplorasi	2,35	7.369.834	7.994.358	Exploration expenses
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		1.465.722.766	1.215.676.557	TOTAL COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR		933.467.789	1.033.661.021	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2,36	(216.890.499)	(241.369.713)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	24,28,29	(307.332.759)	(276.002.382)	Finance costs
Keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang	14	–	83.839.822	Gain on dilution of long-term investment
Kerugian dari kombinasi bisnis secara bertahap	2,14	(15.440.850)	–	Loss on business combination achieved in stages
Keuntungan penyesuaian nilai wajar aset keuangan	2,14	29.957.902	69.291.877	Gain on fair value adjustment of financial assets
Pendapatan bunga	37	85.868.447	49.494.520	Interest income
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	2,14	113.101.263	39.328.058	Share of net profit of associates and joint venture
Keuntungan pembelian diskon	48	51.586.361	36.173.977	Bargain purchase
Pendapatan dividen	14	18.870.000	31.768.200	Dividend income
Kerugian penurunan nilai aset	14,15,17,18	(29.455.169)	(59.635.411)	Loss on impairment of assets
Beban lain-lain	37	(21.136.896)	(64.640.187)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	37	28.454.800	25.943.650	Other income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		671.050.389	727.853.432	INCOME BEFORE TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,38	(289.339.733)	(339.666.380)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		381.710.656	388.187.052	PROFIT FOR THE YEAR ENDED FROM CONTINUING OPERATION

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Notes	2024	2023	
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	39	(1.504.141)	(42.418.449)	Loss after income tax expense from discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN		380.206.515	345.768.603	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2.193.713)	15.568.582	Translation adjustment
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak		(4.803.600)	(16.633.957)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments - net of tax
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama		(5.230.508)	(584.143)	Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali program imbalan kerja		(136.556)	2.087.514	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi		(59.848)	624.419	Income tax related to the account that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		367.782.290	346.831.018	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Notes	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent company
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		368.862.409	373.093.710	Profit for the year from continuing operations
Laba/(Rugi) tahun berjalan dari operasi yang tidak dilanjutkan		(1.504.141)	(42.418.449)	Profit/(loss) for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		367.358.268	330.675.261	Profit for the year attributable to equity holders of the parent company
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2,30	12.848.247	15.093.342	Profit for the year attributable to non-controlling interests
		<u>380.206.515</u>	<u>345.768.603</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent company
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		359.916.305	372.796.077	Comprehensive income for the year from continuing operations
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(1.504.141)	(42.418.449)	Comprehensive income/(loss) for the year from discontinued operations
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		358.412.164	330.377.628	Comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent company
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2,30	9.370.126	16.453.390	Comprehensive income for the year attributable to non- controlling interests
		<u>367.782.290</u>	<u>346.831.018</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	<u>0,01466</u>	<u>0,01321</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	<u>0,01472</u>	<u>0,01490</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE FROM CONTINUING OPERATIONS TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA

Pematangsiantar – Sumatera Utara

SERTIFIKAT LOLOS Uji PLAGIASI

Nomor: 040/SRT/LPPM-UASN/PLT/UP/IV/2026

Dengan ini dinyatakan bahwa karya ilmiah berikut:

Nama Mahasiswa	:	Jeleta Gorat
NIM	:	221311683
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Judul Skripsi/KTI	:	Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk Tahun 2021-2024

✓ **DINYATAKAN LOLOS Uji PLAGIASI**

Similarity Index : 8 %

Batas Toleransi yang Ditetapkan : ≤ 20%

Tanggal Uji Plagiasi: 22 April 2026

Perangkat Lunak : Plagiarism Check X

Tanggal Penerbitan: 22 April 2026

Disimpan di Google Drive: [Link Drive](#)

Sertifikat ini menyatakan mahasiswa bersangkutan **berhak mengikuti Sidang Akhir** dan wajib diserahkan kepada **Sekretaris Fakultas** sebagai syarat pendaftaran.

Pematangsiantar, 22 April 2026
Kepala LPPM UASN,

Yakobus Lau De Yung Sinaga, BSND, MPH, DrPh
NIDN 0420039002



UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA

Jln. Rakutta Sembiring, Kel. Pondok Sayur, Kec. Siantar Martoba

Pematangsiantar, Sumatera Utara - Indonesia. 21137

Telp. 0622-23478; Email. fekon@suryanusantara.ac.id

www.suryanusantara.ac.id

Fakultas Ekonomi

Kartu Bimbingan Skripsi

Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Untuk
Menganalisis Kinerja Keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk Tahun
2021-2024

Nama Mahasiswa : Jelita Gorat

NIM : 221311683

Dosen Pembimbing : Iwan Hartono BSc., MBA

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1.	Jumat/24/10/2025	ChP. 1	Acc Judul	
2.	Jumat/31/10/2025	ChP. 1	Pendahuluan	
3.	Rabu/12/11/2025	ChP. 2	Tinjauan pustaka	
4.	Jumat/14/11/2025	ChP. 3	Metodologi	
5.	Minggu/23/11/2025	ChP. 1,2,3	Sistematika penulisan	
6.	Senin/24/11/2025	ChP. 1,2,3	Acc Sampul	
7.	Rabu 8/4/2026	Revisi 1,2,3	Revisi chp 1,2,3	
8.	Jumat 10/20/2026	ChP. 4	Hasil Penelitian	
9.	Rabu/13/4/2026	ChP. 4	Hasil Penelitian	
10.	Jumat/17/4/2026	ChP. 5	Kesimpulan dan Saran	
11.	Senin/20/4/2026	ChP. 4 dan 5	Acc Sidang	
12.				

Keterangan:

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali sebelum proposal penelitian dan 6 kali bimbingan sebelum sidang skripsi bila lebih 12 kali kartu ini dapat di copy
- Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi UASN

Dr. Adat Muli Peranginangin, SE, M.Si